



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

Live Streaming YouTube:

[live.parokibintarojaya.id](http://live.parokibintarojaya.id)

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Minggu :

09.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

12.00 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Tidak ada sepanjang gereja  
belum dibuka untuk aktivitas  
umum.

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada  
hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.



**Website:**

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



**Instagram**

@parokibintarojaya



**Facebook Group:**

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:

[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

12 Juli 2020

Tahun XI – No.22

## Perumpamaan Seorang Penabur

  
**Hari Minggu Biasa ke XV**  
12 Juli 2020 Pukul 09.00

*Mat 13:1-23*  
Perumpamaan tentang  
seorang penabur

 [live.parokibintarojaya.id](http://live.parokibintarojaya.id)

“Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itu pun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. Tetapi sesudah matahari terbit, layulah tanaman-tanaman itu dan menjadi kering karena tidak berakar. Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati. Sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat. Siapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengar!”

Dengan perumpamaan ini, Matius menunjukkan satu pengajaran Yesus yang indah. Melalui perumpamaan ini penulis Injil ini menyoroiti cara Yesus mengajar. Yesus menggunakan “perumpamaan tentang seorang penabur” ini untuk mengilustrasikan kemurahan-hati Allah yang berlimpah-limpah. Bapa surgawi selalu menaburkan benih-benih sabda-Nya, mengundang kita untuk mengenal dan mengalami kasih dan kerahiman-Nya. Dia selalu mengulurkan tangan-tangan-Nya kepada kita. Mengetahui bahwa kita memiliki seorang Bapa yang tidak pernah membelakangi atau menolak kita, maka seharusnya hal ini memberikan kepada kita damai-sejahtera dan pengharapan.

Setiap benih yang jatuh pada tanah yang baik akan bertumbuh. Seperti diuraikan di atas, benih yang ditanam oleh Bapa surgawi tentunya akan bertumbuh manakala bertemu dengan hati yang terbuka bagi-Nya. Ini adalah janji Allah. Namun bagaimana kita menentukan apakah hati kita itu baik? Apa beberapa butir acuan:

- Apakah keragu-raguan dan rasa tidak-percaya langsung mencuri damai-sejahtera yang dibawa oleh sabda Allah kepada kita? (lihat Mat 13:19).
- Apabila kesusahan atau penderitaan datang karena iman kita, apakah kita berdiri dengan kokoh dalam iman kita atau apakah kita jatuh ke dalam kompromi? (lihat Mat 13:20-21).
- Apakah kita terlalu dibebani dengan pengurusan hal-ikhwal dunia? Apakah kesenangan karena harta-kekayaan dan berbagai hasrat akan ‘kenikmatan-kenikmatan’ mengambil tempat yang lebih besar dalam hati kita ketimbang kehadiran Yesus? (lihat Mat 13:22).
- Kita seharusnya tidak berputus-asa atas tanah yang berbatu-batu atau semak duri dari ketidak-percayaan, pelanturan-pelanturan atau rasa takut yang menghalangi sabda Allah untuk kuat-mengakar dalam hati kita. Yesus senang sekali mengubah hati kita, asal saja dengan tulus-ikhlas kita mohonkan hal itu kepada-Nya. Yesus memiliki kesabaran yang sangat luarbiasa dengan kita masing-masing, seperti apa yang telah dicontohkan-Nya ketika membimbing/mengajar para murid-Nya yang bebal-bebal itu. Dia juga sangat senang untuk menjelaskan kepada kita mengenai ‘rahasia Kerajaan Allah’ selagi kita memperkenankan sabda-Nya bertumbuh dalam diri kita.

**DOA:** Datanglah Roh Kudus, siapkanlah hati kami untuk menerima sabda Allah, lebih dan lebih banyak lagi. Nyatakanlah kepada kami hasrat mendalam dari Yesus untuk mengajar kami tentang “rahasia Kerajaan Allah”, dan juga betapa besar kasih-Nya serta kesabaran-Nya dalam menghadapi segala kelemahan kami. Tolonglah kami agar dapat sungguh berbuah bagi Kerajaan Allah. Amin.

*Sumber:*

*<https://sangsabda.wordpress.com/tag/perumpamaan-tentang-seorang-penabur/>*

## Apa Bedanya Monsignor, Uskup, dan Kardinal?

Ketika berjalan melalui Lapangan Basilika Santo Petrus banyak anggota klerus lalu lalang. Banyak dari mereka mengenakan pakaian di luar liturgi. Untuk acara santai kebanyakan dari mereka mengenakan kemeja hitam sederhana dengan kerah roman putih. Selain itu, juga banyak kata sapaan yang ditemukan. Tidak hanya “Pastor” atau “Bapa”. Kerap kali pada kesempatan tertentu terdengar panggilan “Monsignor”. Lalu bagaimana cara membedakannya?

### Monsignor

Secara historis panggilan “Monsignor,” “Monsignore” atau “Monseigneur” (“Tuanku”) digunakan untuk memanggil sebagian besar anggota gerejawi berpangkat tinggi. Misalnya, para kardinal dan uskup sering disapa dengan nama “Monseigneur” dan ini terus berlaku dalam beberapa bahasa. Namun, dalam sebagian besar kasus, Monsignor hanyalah sebuah gelar yang mengungkapkan pengabdian bertahun-tahun dalam pelayanan imamat, dan mengakui banyak pencapaian seorang imam dalam pelayanan kepada Tuhan.

Selama berabad-abad, Paus terbiasa memberikan gelar kehormatan kepada para imam di dalam Kuria Roma. Ada banyak gelar kehormatan, biasanya hanya diberikan kepada para imam yang bekerja erat dengan Bapa Suci di Roma. Gelar ini diperluas dari waktu ke waktu dan diberikan kepada para imam di luar Roma melalui rekomendasi seorang uskup, tetapi baru-baru ini dibatasi lagi oleh Paus Fransiskus, yang kembali ke praktik yang lebih tua.

Para imam ini sekarang dikenal sebagai Kuria Kepausan dan gelar kehormatan Monsignor pada dasarnya merujuk pada para imam yang memiliki hak istimewa tertentu dan mempertahankan kedekatan khusus dengan Paus. Mereka lebih tinggi dalam peringkat simbolis daripada imam biasa, tetapi lebih rendah dalam hierarki daripada uskup.

Selama bertahun-tahun uskup setempat akan menyarankan nama-nama kepada Bapa Suci untuk gelar ini, biasanya para imam yang lebih tua dari usia 35 tahun dan telah



menjadi imam selama lebih dari 10 tahun. Namun, sejak masa awal Kepausan Paus Fransiskus, Bapa Suci mengubah kualifikasi untuk gelar kehormatan Monsignor dan menaikkan batas usia menjadi 65 tahun.

Menjadi anggota Kuria Kepausan, Monsignor mengenakan warna ungu. Biasanya monsignor tidak memiliki *zucchetto* (*solideo*-topi kecil bundar) atau salib dada, yang membedakan mereka dari uskup dan kardinal. Jubah mereka berwarna ungu (dekat dengan magenta) sebab dihubungkan dengan tradisi Kekaisaran Romawi untuk memberikan toga ungu kepada pejabat baru. Pada abad pertengahan, warna ini melambangkan keadilan, keagungan, dan kedaulatan.

## Uskup

Para uskup menempati peringkat di bawah kardinal. Menjadi seorang uskup adalah tingkat ketiga dan paling penuh dari Sakramen Imam. Tingkat pertama adalah penahbisan seorang diakon, yang kedua adalah penahbisan seorang imam, dan yang ketiga adalah penahbisan seorang uskup. Seorang uskup yang pindah ke tingkat kardinal tidak ditahbiskan, tetapi dipilih sendiri oleh paus, yang juga menunjuk uskup. Seorang uskup mengawasi keuskupan, yang merupakan kumpulan paroki-paroki lokal.



Setiap uskup harus mengunjungi Bapa Suci setiap lima tahun dan memberikan laporan tentang keuskupannya (*Ad Limina*). Para uskup di seluruh negara berkumpul bersama setidaknya setahun sekali dalam pertemuan yang dikenal sebagai konferensi uskup. Selain dari itu, uskup akan berkeliling keuskupan memberikan Sakramen Penguatan dan Imam. Hanya para uskup yang memiliki wewenang untuk memberikan Sakramen Imam di mana seorang pria ditahbiskan sebagai diakon, imam, atau uskup. Para uskup juga melakukan kunjungan ke paroki dan memimpin banyak pertemuan dengan staf mereka.

Setiap uskup memiliki wewenang sendiri untuk menjalankan keuskupan. Dia bukan duta Paus tetapi memerintah keuskupan lokal sebagai penerus otentik para rasul, sama seperti Paus mengatur Gereja universal sebagai penerus St. Petrus.

Sebagian besar sejarah Gereja menunjuk hijau adalah warna bagi para uskup. Warna ini masih terlihat pada lambang tradisional yang dipilih masing-masing uskup ketika terpilih. Namun, pada abad ke-16 warnanya beralih ke “bayam merah”. Secara praktis lebih menyerupai warna fuschia. Warna ini mirip dengan ungu karena memegang nilai simbolis yang menunjuk pada tugas uskup untuk memerintah keuskupan setempat. Selain warnanya, para uskup yang mengenakan jubah mereka dapat diidentifikasi dengan *zucchetto* dan salib dada.

## Kardinal

Salah satu tingkatan hierarki yang paling menarik di Gereja Katolik adalah tingkatan “kardinal”. Kardinal adalah peringkat yang telah berubah selama berabad-abad dan memiliki asal-usul yang menarik.

Akar bahasa Latin dari kata itu *cardo*, yang berarti “engsel,” dan mencerminkan peran penting mereka dalam pembentukan asli Gereja. Kita mendengar gema dari akar ini hari ini dalam kenyataan bahwa setiap pastor paroki harus diinkubasi menjadi, atau secara resmi melekat pada, suatu keuskupan. Khususnya di Roma, “kardinal” pertama adalah para imam yang ditugaskan di daerah atau gereja tertentu di dalam kota. Istilah ini juga diperluas kepada para diakon yang membantu para imam ini di Roma. Untuk perawatan orang miskin kota ini dibagi menjadi tujuh wilayah, yang masing-masing dikelola oleh seorang diakon.



Seraya abad demi abad berlalu, Paus membutuhkan lebih banyak bantuan dalam mengelola Gereja yang sedang tumbuh dan mengangkat para uskup regional tertentu untuk menjadi kardinal. Para kardinal ini akan ditunjuk di lokasi-lokasi strategis dan akan sering bepergian ke Roma sebagai perwakilan lokal untuk membantu Paus dalam membuat keputusan penting. Peran khusus kardinal ini telah dipertahankan sejak saat itu dan tercermin dalam uraian Hukum Kanonik.

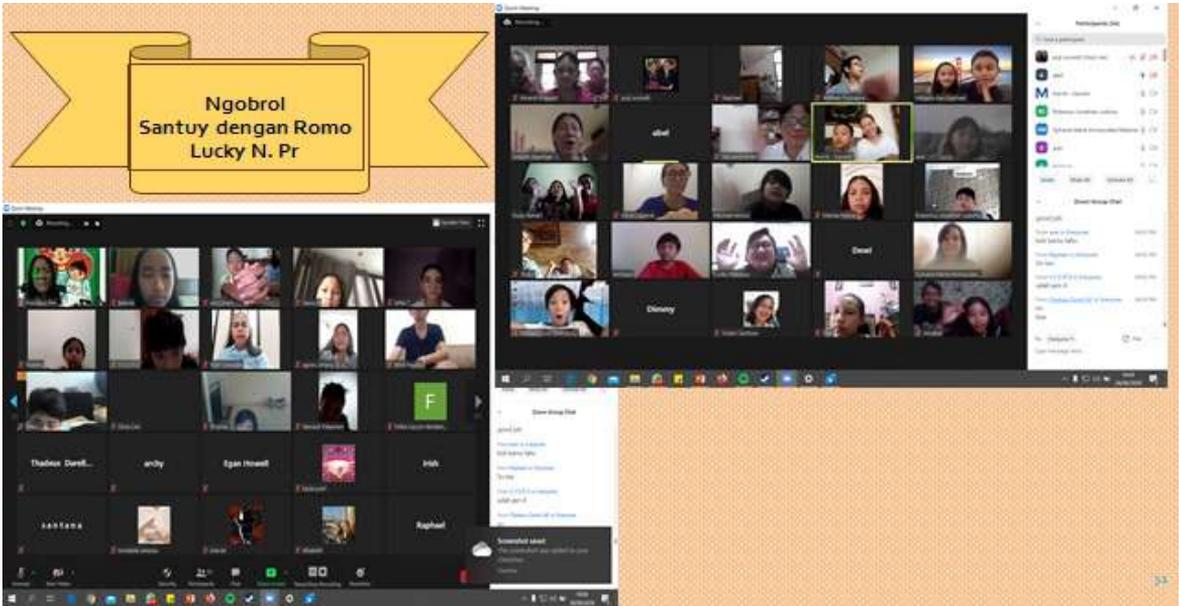
Salah satu peran utama para kardinal sejak abad ke-12, adalah pemilihan Paus baru. Saat ini, pelaksanaan peran ini terbatas pada para kardinal yang belum mencapai usia ke-80.

Sementara sebagian besar kardinal adalah uskup, Paus bebas untuk menunjuk siapa pun yang telah ditahbiskan sebagai imam untuk menjadi kardinal, seperti yang dinyatakan dalam Hukum Kanonik 351 §1.

Hingga tahun 1917 beberapa kardinal, seperti Kardinal John Henry Newman yang akan segera dikanonisasi, diangkat sementara hanya sebagai imam, dan tidak pernah menjadi uskup seperti halnya praktik saat ini. Namun, ada beberapa pengecualian modern, seperti Kardinal Avery Dulles, yang adalah seorang imam Yesuit dan diangkat sebagai kardinal pada tahun 2001 oleh Paus Yohanes Paulus II. Dia tidak pernah ditahbiskan menjadi uskup dan menjadi kardinal saat tinggal sebagai imam.

Pada akhirnya, seorang kardinal adalah orang yang bersedia membantu paus dalam membimbing Gereja, apa pun risikonya. Paus mengucapkan doa berikut untuk mengingatkan kardinal akan tugasnya, yang tercermin dalam warna merah yang mereka gunakan. Jubah kardinal identik dengan warna kirmizi yang menandakan kesiapan untuk bertindak dengan keberanian, bahkan untuk menumpahkan darah, untuk peningkatan iman Kristen, untuk kedamaian dan ketenangan umat Allah dan untuk kebebasan dan pertumbuhan Gereja Roma.\*\*

## TEMU VIRTUAL KOMUNI PERTAMA 2020 Ngobrol Santuy Bareng Romo Lucky



Masih ingatkah, seperti apa perasaan kita sewaktu pertama kali menyambut Komuni Kudus? Penuh sukacita dan semangat berkobar-kobar, ya. Perasaan inilah yang meliputi anak-anak saat sedang mengikuti Persiapan Komuni Pertama di SanMaRe dari tahun ke tahun. Setiap pertemuan mingguan yang dilakukan di kelas dihadiri dengan antusias, disertai dengan interaksi yang hangat baik antar anak-anak yang menjadi peserta maupun dengan Ibu dan Kakak-kakak Pendamping.

Tapi, tahun ini berbeda. Wabah corona membuat kegiatan persiapan Komuni Pertama yang baru berjalan setengahnya jadi terkendala. Namun, persiapan tidak boleh terhenti. Karenanya, pertemuan pun dialihkan dari tatap muka di kelas menjadi virtual. Sungguh gembira melihat anak-anak tetap setia dan bersemangat hadir di setiap Minggu pagi untuk belajar bersama.

Setelah persiapan dan pembelajaran selesai di awal Juni, satu pertanyaan muncul: “Komuni Pertamanya lantas kapan?” Harapan untuk bisa menerima Komuni Pertama sesuai jadwal di bulan Juni ternyata harus pupus karena kondisi yang tidak memungkinkan. Namun, semangat tidak boleh putus. Lewat Temu Virtual bersama tim pendamping Komuni Pertama yang diadakan Minggu 28 Juni 2020 lalu, seluruh peserta berkumpul jadi satu untuk memantapkan diri. “Sudah siapkah saya menerima Komuni Pertama?” menjadi tema pertemuan pada sore itu.

Kehadiran anak-anak dalam kegiatan ini sungguh disertai dengan sukacita penuh, terutama karena pada kesempatan ini mereka bisa bertemu virtual juga dengan Romo Lucky Nikasius Pr. Para peserta dengan semangat ikut menyanyi, menjawab



pertanyaan dalam kuis seputar kitab suci, dan main tebak gambar dan tebak kata. Dan, yang paling ditunggu-tunggu adalah sesi ngobrol dan tanya-jawab bersama Romo Lucky. Ada banyak pertanyaan yang disampaikan oleh anak-anak, mulai dari kapan mereka bisa menerima Komuni Pertama, seputar sakramen tobat, hingga pertanyaan kritis yang membandingkan penciptaan dunia menurut kitab suci dan teori *the big bang*. “Kebenaran kitab suci itu berbeda dengan kebenaran sains. Jadi tidak bisa dibandingkan ya anak-anak,” kata Romo Lucky.

Kegiatan temu virtual ini digagas agar anak-anak tetap bersemangat dan setia dalam penantian waktu penerimaan Sakramen Komuni Pertama mereka. Beberapa kegiatan lanjutan juga telah disiapkan baik untuk anak-anak maupun orangtua peserta Komuni



Pertama. Semoga dapat menumbuhkan semangat dan harapan anak-anak maupun orangtua di masa-masa khusus seperti sekarang ini.

## Donor Sarah SanMaRe

Bapak/Ibu/Saudara/I Pendoror terkasih,

Kegiatan Donor Darah SanMaRe kembali bekerjasama dengan PMI Lebak Banten akan diadakan pada :

Hari : SABTU

Tanggal : 25 Juli 2020

Waktu : pukul 08.00 s/d 12.00

Tempat : Aula gereja SanMaRe

Supaya kami dapat melayani sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku, mohon dapat mendaftarkan diri melalui link dibawah ini:

[https://cutt.ly/pendaftaran\\_dd\\_sanmare\\_25juli](https://cutt.ly/pendaftaran_dd_sanmare_25juli)

Kami doakan anda selalu sehat, sehingga anda dapat berpartisipasi pada donor darah SanMaRe. Setetes darah anda berarti bagi semua.

PROTOKOL KESEHATAN :

#SEHAT

#Memakai MASKER

#Cuci tangan dengan Sabun/Hand Sanitizer

#Menjaga JARAK

Terima kasih,

Sie. Kesehatan SanMaRe

# BERDONOR DARAH ITU AMAN



Palang  
Merah  
Indonesia

Pasien-pasien di Rumah Sakit  
**TETAP MEMBUTUHKAN DARAH**  
untuk tindakan medis mereka.

Ayo jangan takut berdonor  
darah. **BERDONOR DARAH**  
itu **AMAN.**

1 Dekade Gereja Santa Maria Regina



"Menabur Kasih  
Merajut Persaudaraan  
Sejati"

**16  
AGT**

**KONSER  
AMAL**

via LIVE STREAMING

**KONTES  
VIDEO  
KREATIF**

CP Erico 0856 9458 7990

SUBMISSION  
2-9AGT

**KONTES  
VIRTUAL  
1-9 AGT**

CP Tuthe 0813 8901 8844

**Lomba  
Mazmur**  
kategori  
Remaja & Dewasa

PENDAFTARAN  
SAMPAI  
19 JUL

**BIBLE  
FUN  
GAMES**  
1,2,9 AGT

CP Remy 0813 1986 7010

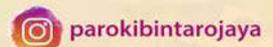
pengumuman pemenang akan disampaikan dalam

**MISA PUNCAK PERAYAAN  
1 Dekade SanMaRe  
Minggu, 23 Agustus 2020**

follow social media SanMaRe untuk informasi terupdate :

#1DekadeSanMaRe

<https://www.parokibintarojaya.id/>





10<sup>th</sup>  
sanmare

"Menabur Kasih  
Merajut Persaudaraan  
Sejati"

Menyambut 1 Dekade Gereja SanMaRe

# LOMBA MAZMUR



ANTAR WILAYAH

## Kategori A

Usia 14-25 tahun

## Kategori B

Usia 26-35 tahun

\* satu perwakilan untuk  
setiap kategori dari tiap wilayah

\* peserta belum pernah  
menjadi juara dalam lomba  
yang diselenggarakan  
di tingkat paroki

PENDAFTARAN

**04 -19  
JULI 2020**

Format Pendaftaran:

**NAMA PESERTA\_  
WILAYAH\_  
KATEGORI A ATAU B**

kirimkan ke:



**0813 8901 8844**

**WEBINAR  
TECHNICAL MEETING**

via **ZOOM**  
**25 JULI 2020**  
**10.00 WIB**

follow social media SanMaRe untuk informasi terupdate :

#1DekadeSanMaRe

<https://www.parokibintarojaya.id/>



parokibintarojaya



**10<sup>th</sup>**  
**sanmare**

*"Menabur Kasih  
Merajut Persaudaraan  
Sejati"*

Menyambut 1 Dekade Gereja SanMaRe

# BIBLE FUN GAMES

**ANTAR WILAYAH**

**CERDAS  
CERMAT**

**SUSUN  
KATA**

**BACA  
KITAB  
SUCI**

**1,2 & 9  
AGT 2020**

## **SYARAT & KETENTUAN LOMBA**

- \*Warga Paroki Bintaro Jaya
- \* lima perwakilan dari tiap wilayah
- \* bersedia menyediakan gadget untuk mengikuti keseluruhan kegiatan lomba

**SEGERA DAFTAR  
KE KETUA WILAYAH  
MASING-MASING**

pendaftaran dibuka  
sampai dengan

**18 JUL  
2020**

**Kategori A**  
Usia 10 - 16 tahun  
**Kategori B**  
Usia 17 tahun ke atas

keterangan lebih lanjut hub:

Remy 0813 1986 7010



follow social media SanMaRe untuk informasi terupdate :





10<sup>th</sup>  
sanmare

"Menabur Kasih  
Merajut Persaudaraan  
Sejati"

Menyambut 1 Dekade Gereja SanMaRe

# KONTES VIDEO KREATIF

ANTAR LINGKUNGAN

VIDEO  
PEMENANG  
DAPAT  
DILIHAT DI:



@parokibintarojaya

Format Pendaftaran:

**JUDUL VIDEO\_  
NAMA LINGKUNGAN\_  
WILAYAH**

kiriman ke:

0856 9458 7990

KIRIM VIDEO KREASI KE:

1dekadesmr.video@gmail.com

## SYARAT & KETENTUAN LOMBA

- \* Warga Paroki Bintaro Jaya
- \* **satu** video kreatif dari tiap lingkungan
- \* durasi video max. **satu** menit
- \* peserta 3-7orang(max)

video diterima  
sampai dengan  
**09 AGT '20**

Video Entry  
yang kami terima  
akan diupload di



@videokreatifsanmare

"kirim video ucapan  
kalian seunik dan  
sekreatif mungkin"

follow social media SanMaRe untuk informasi terupdate :

#1DekadeSanMaRe

<https://www.parokibintarojaya.id/>



parokibintarojaya